

## Tak Ada Permainan di SP2D, Sebab 9 Paket PL Milik Adik Bupati Amril Juga Tak Bisa Cair?



**NUSANTARAEXPRESS, BENGKALIS** - Sehubungan dengan adanya dugaan permainan pencarian di ruangan penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bengkalis.

Salah satu kontraktor yang tidak menyebut namanya mengaku, tidak mungkin jika terjadi permainan 'Penguasa' dalam proses pencairan pengadaan barang dan jasa 2017 di Kantor BPKAD Bengkalis jalan Pertanian.

<http://nusantaraexpress.com/press/2017/12/31/sejumlah-kontraktor-di-bengkalis-belum-juga-dibayarkan-diduga-ada-permainan/>

"Saya kira tak masuk akal kalau ada permainan proses pencarian di SP2D tersebut, sebab adik Bupati Amril saja bernama Azmi, yang saat itu mengurus 9 paket yang sudah masuk SP2D, tidak bisa diposting Bank, karena kehabisan duit "ungkapnya, Selasa (02/01/18) jelang siang.

Jadi, lanjut pria yang proyek miliknya juga tidak bisa dicairkan tahun 2017 kemarin mengaku, 9 paket proyek milik adik Bupati Amril (Azmi), yang tidak bisa dicairkan tersebut, semuanya proyek Penunjukan Langsung (PL).

"Ya kalau dijumlahkan uang dari 9 paket PL milik adik Bupati itu, semuanya sekitaran hanya 2 Milyar itulah, semuanya tak lepas untuk dicairkan", tambahnya.

Sampai berita ini dirilis, belum ada klarifikasi dari yang bersangkutan (Azmi-red), sehingga belum diketahui, apakah memang benar dia punya 9 paket PL yang tidak bisa dicairkan di tahun 2017.

Sebelumnya telah diberitakan, Minggu (31/12/17), bahwa Kontraktor Bengkalis yang telah mengerjakan proyek tahun anggaran 2017, kini mulai resah. Lantaran sudah beberapa hari berjalan.

Dari pembicaraan yang disampaikan sejumlah rekanan, mereka menduga adanya permainan dalam pengeluaran SP2D tersebut. Sehingga tanggal masuk berkas dengan keluarnya tidak sesuai nomor urut.

Bahkan, salah satu kontraktor yang kecewa proyeknya tidak bisa dicairkan mengatakann di SP2D tersebut pakai sistem lobi saja, Karena hampir 90 persen, sistem sesuai masuk surat tidak diberlakukan.

"Karena setahu saya, siapa masuk SPM duluan, maka dia yang akan keluar duluan, tapi faktanya tidak samasekali?, gerutu salah satu

rekanan di lokasi kemarin. [**Tim**